

## **Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa**

**Michella Christy Tania Supit<sup>1\*</sup>, Shelly Deity Meity Sumual<sup>2</sup>**  
Universitas Negeri Manado<sup>1,2</sup>

\*Email Korespondensi: [supitmichella@unima.ac.id](mailto:supitmichella@unima.ac.id)

Diterima: 16-12-2025 | Disetujui: 30-12-2025 | Diterbitkan: 08-01-2026

### **ABSTRACT**

*This study aims to describe the use of Artificial Intelligence (AI) technology to improve the learning effectiveness of students at Samawa University. The study used a descriptive quantitative approach to obtain an objective picture of the level of understanding, use, benefits, and challenges of AI in the learning process. The study subjects consisted of 67 students who had utilized AI in academic activities. Data were collected using a Likert-scale questionnaire and analyzed using descriptive statistics in the form of percentages and frequency distributions. The results showed that the majority of students had a high level of understanding and use of AI. AI was perceived as significantly assisting students in understanding course material and increasing learning effectiveness through easy access to information, efficient study time, and support for independent learning. Furthermore, the benefits of AI use were deemed to outweigh the challenges faced, although challenges related to ethical use and potential dependency persist. Lecturer and institutional support for AI utilization was also positive and played a significant role in encouraging the productive and responsible use of AI. Overall, this study demonstrates that Artificial Intelligence technology has significant potential as an effective learning support medium, with the caveat that mentoring and digital literacy are needed to ensure its use remains aligned with academic principles.*

**Keywords:** Artificial Intelligence, learning effectiveness, educational technology, student perceptions, technology-based learning.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa Universitas Samawa. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk memperoleh gambaran objektif mengenai tingkat pemahaman, penggunaan, manfaat, serta kendala AI dalam proses pembelajaran. Subjek penelitian terdiri atas 67 mahasiswa yang telah memanfaatkan AI dalam kegiatan akademik. Data dikumpulkan melalui kuesioner berskala Likert dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase dan distribusi frekuensi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki tingkat pemahaman dan penggunaan AI yang tinggi. AI dipersepsikan sangat membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan serta mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui kemudahan akses informasi, efisiensi waktu belajar, dan dukungan terhadap pembelajaran mandiri. Selain itu, manfaat penggunaan AI dinilai lebih besar dibandingkan kendala yang dihadapi, meskipun masih terdapat tantangan terkait etika penggunaan dan potensi ketergantungan. Dukungan dosen dan institusi terhadap pemanfaatan AI juga tergolong positif dan berperan penting dalam mendorong penggunaan AI secara produktif dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi Artificial Intelligence memiliki potensi besar sebagai media pendukung pembelajaran yang efektif, dengan catatan diperlukan



pendampingan dan literasi digital agar pemanfaatannya tetap selaras dengan prinsip akademik.

**Kata kunci:** *Artificial Intelligence*, efektivitas pembelajaran, teknologi pendidikan, persepsi mahasiswa, pembelajaran berbasis teknologi.

## Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Supit, M. C. T., & Sumual, S. D. M. (2026). Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 2(1), 105-115. <https://doi.org/10.63822/r5zvsp30>

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan tinggi. Transformasi digital mendorong perguruan tinggi untuk beradaptasi dengan memanfaatkan teknologi sebagai bagian integral dari proses pembelajaran (Syahria Bunga Alfi & Ahmad Darlis, 2025). Salah satu teknologi yang berkembang pesat dan mulai banyak diterapkan dalam dunia pendidikan adalah Artificial Intelligence (AI). AI menawarkan berbagai kemudahan dalam proses pembelajaran, mulai dari penyediaan sumber belajar yang adaptif, personalisasi materi, hingga pemberian umpan balik secara cepat dan berkelanjutan kepada mahasiswa (Kodir, 2025).

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Negeri Manado, pemanfaatan AI memiliki potensi besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mahasiswa PGSD dituntut tidak hanya menguasai materi akademik, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi pendidikan abad ke-21 (UNESCO, 2021). AI dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pembelajaran yang membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan secara lebih mendalam, mengelola waktu belajar secara efisien, serta mengembangkan kemandirian belajar yang diperlukan dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin digital (Zawacki-Richter et al., 2019).

Selain memberikan manfaat, penerapan AI dalam pembelajaran juga membawa implikasi terhadap perubahan peran dosen. Dosen tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber pengetahuan, melainkan sebagai fasilitator dan mentor yang membimbing mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi secara etis dan bertanggung jawab (Lutfi Andi Muhammad, 2024; Siminto, 2023). Oleh karena itu, keberhasilan pemanfaatan AI dalam pembelajaran sangat bergantung pada kesiapan mahasiswa, kompetensi dosen, serta dukungan kebijakan institusi dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses akademik.

Namun demikian, berdasarkan pengamatan awal di lapangan, pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran mahasiswa PGSD UNIMA belum sepenuhnya optimal. Masih terdapat perbedaan tingkat pemahaman dan pemanfaatan AI di kalangan mahasiswa, keterbatasan penggunaan AI sebagai media pembelajaran yang terarah, serta belum adanya pemahaman yang merata terkait etika dan batasan penggunaan AI dalam kegiatan akademik. Meskipun teknologi Artificial Intelligence (AI) telah banyak dimanfaatkan dalam proses pembelajaran, pada kenyataannya pemahaman mahasiswa terhadap etika dan batasan penggunaan AI dalam kegiatan akademik belum merata. Di lapangan, masih ditemukan mahasiswa yang menggunakan AI tanpa mempertimbangkan prinsip kejujuran akademik, seperti menjadikan AI sebagai alat utama dalam penyusunan tugas tanpa proses pemahaman dan pengolahan kembali secara mandiri. Kondisi ini berpotensi menimbulkan praktik yang mengarah pada plagiarisme, ketergantungan berlebihan, serta menurunnya kemampuan berpikir kritis dan analitis mahasiswa.

Selain itu, belum adanya pedoman yang jelas dan seragam mengenai penggunaan AI dalam aktivitas akademik turut memperkuat permasalahan ini. Sebagian mahasiswa memahami AI hanya sebagai alat bantu belajar, sementara sebagian lainnya memanfaatkannya secara tidak terkontrol karena minimnya sosialisasi terkait batasan penggunaan AI dalam penyelesaian tugas, ujian, maupun kegiatan evaluasi pembelajaran. Perbedaan pemahaman ini menunjukkan adanya kesenjangan literasi digital dan etika akademik di kalangan mahasiswa. Di sisi lain, dosen juga dihadapkan pada tantangan dalam mengawasi dan mengarahkan penggunaan AI secara efektif dan etis. Ketidaksamaan persepsi antara dosen dan mahasiswa mengenai

fungsi serta batasan AI dalam pembelajaran dapat menimbulkan ketidakjelasan dalam proses penilaian akademik. Akibatnya, pemanfaatan AI yang seharusnya mendukung pembelajaran justru berpotensi menimbulkan permasalahan akademik apabila tidak disertai dengan pemahaman etika dan regulasi yang memadai.

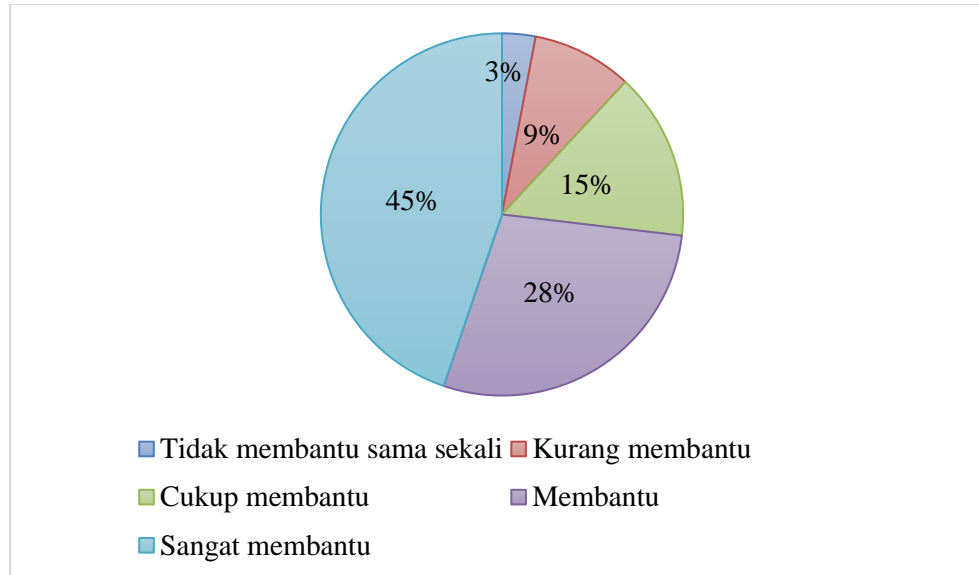
Oleh karena itu, masalah utama yang perlu mendapat perhatian adalah perlunya peningkatan pemahaman yang merata mengenai etika, batasan, dan tanggung jawab dalam penggunaan AI di lingkungan akademik. Tanpa adanya pemahaman tersebut, pemanfaatan AI dalam pembelajaran berisiko tidak mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan dan dapat mengganggu integritas akademik. Kondisi inilah yang mendasari pentingnya kajian lebih lanjut mengenai pemanfaatan AI dalam efektivitas pembelajaran, khususnya dalam konteks mahasiswa PGSD UNIMA.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat dan representatif mengenai pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam efektivitas pembelajaran mahasiswa. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan secara objektif kondisi aktual penggunaan AI dalam proses pembelajaran berdasarkan persepsi mahasiswa. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang telah memanfaatkan teknologi AI dalam kegiatan akademik, dengan jumlah sampel sebanyak 67 mahasiswa yang dijadikan responden penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner (angket) yang disusun secara terstruktur dengan skala Likert untuk mengukur tingkat pemanfaatan AI dan efektivitas pembelajaran mahasiswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, yang meliputi perhitungan nilai persentase dan distribusi frekuensi. Hasil analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* serta efektivitas pembelajaran mahasiswa secara menyeluruh.

## **HASIL ANALISIS DATA**

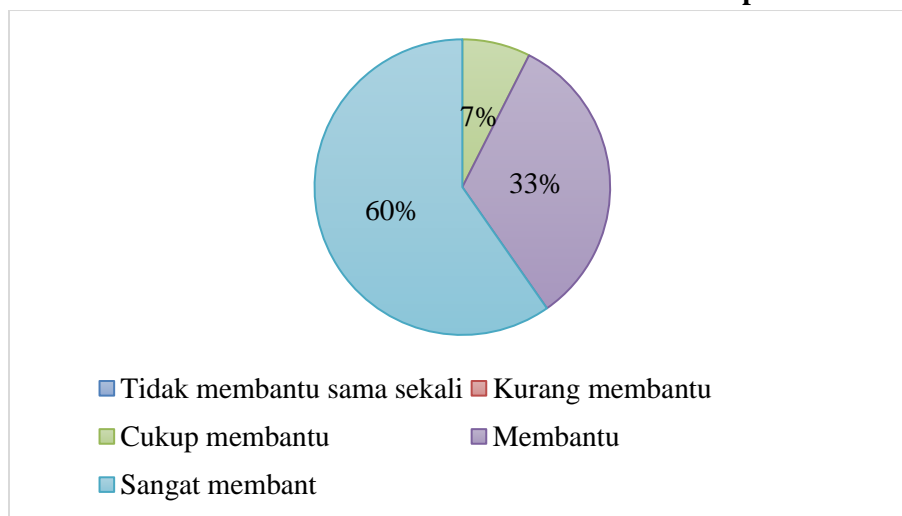
Bagian ini menyajikan hasil penelitian mengenai pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam efektivitas pembelajaran mahasiswa Universitas Samawa. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa sebagai responden penelitian. Setiap butir pertanyaan dirancang untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terkait tingkat pemahaman dan penggunaan AI, manfaat AI dalam membantu memahami materi perkuliahan, pengaruh AI terhadap efektivitas pembelajaran, perbandingan manfaat dan kendala penggunaan AI, serta sikap dan dukungan dosen dan institusi terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan diagram yang memuat frekuensi dan persentase jawaban responden pada setiap indikator. Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai kecenderungan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan AI sebagai media pendukung pembelajaran. Selanjutnya, setiap hasil yang diperoleh akan diuraikan secara deskriptif untuk memudahkan pemahaman dan analisis terhadap temuan penelitian.

**Sejauh mana Anda memahami dan menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI) ?**

Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa terkait sejauh mana pemahaman dan penggunaan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki tingkat pemahaman dan penggunaan AI yang relatif tinggi. Hal ini terlihat dari kategori “sangat memahami dan sangat sering menggunakan” yang memperoleh frekuensi tertinggi, yaitu 30 responden (45%). Temuan ini menunjukkan bahwa AI telah menjadi teknologi yang cukup akrab dan dimanfaatkan secara intensif oleh mahasiswa dalam menunjang aktivitas akademik, seperti mengerjakan tugas, mencari referensi, maupun memahami materi perkuliahan.

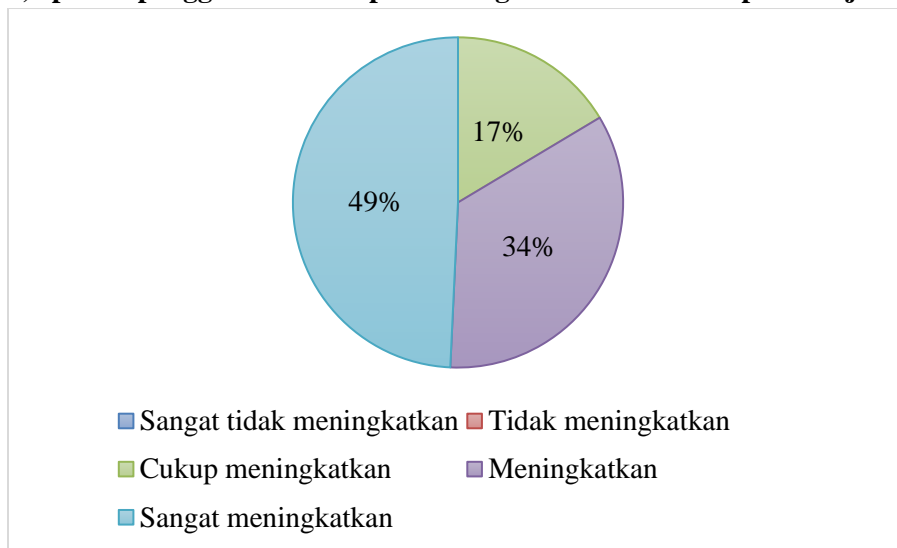
Selanjutnya, sebanyak 19 responden (28%) berada pada kategori “memahami dan sering menggunakan”, yang mengindikasikan bahwa lebih dari separuh mahasiswa secara aktif telah mengintegrasikan AI dalam proses pembelajaran mereka. Sementara itu, kategori “cukup memahami dan kadang menggunakan” direspons oleh 10 responden (15%), yang menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa yang memanfaatkan AI secara terbatas dan belum optimal.

Di sisi lain, jumlah mahasiswa yang kurang memahami dan jarang menggunakan AI relatif kecil, yaitu 6 responden (9%), dan hanya 2 responden (3%) yang menyatakan tidak memahami dan tidak pernah menggunakan AI. Rendahnya persentase pada dua kategori terakhir menunjukkan bahwa hambatan dalam pemahaman dan penggunaan AI sudah semakin berkurang. Secara keseluruhan, temuan ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan teknologi AI di kalangan mahasiswa Universitas Samawa telah berkembang dengan baik dan berpotensi memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran.

**Bagaimana pemanfaatan AI membantu Anda dalam memahami materi perkuliahan ?**

Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa mengenai bagaimana pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) membantu dalam memahami materi perkuliahan, diperoleh temuan bahwa AI memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari kategori “sangat membantu” yang memperoleh frekuensi tertinggi, yaitu 40 responden (60%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan manfaat besar dari penggunaan AI dalam memahami materi perkuliahan, baik dalam menjelaskan konsep yang sulit, membantu penyelesaian tugas akademik, maupun memperluas wawasan melalui akses informasi yang cepat dan relevan. Selanjutnya, sebanyak 22 responden (33%) menyatakan bahwa AI “membantu” dalam proses pembelajaran. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa telah merasakan dampak positif penggunaan AI sebagai media pendukung pembelajaran. Sementara itu, hanya 5 responden (7%) yang menyatakan AI “cukup membantu”, yang menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa masih memanfaatkan AI secara terbatas atau belum optimal. Menariknya, tidak terdapat responden yang menyatakan “kurang membantu” maupun “tidak membantu sama sekali” (0%). Hal ini menegaskan bahwa AI dipandang sebagai teknologi yang relevan dan bermanfaat dalam menunjang pembelajaran mahasiswa Universitas Samawa. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI memiliki peran strategis dalam meningkatkan pemahaman materi perkuliahan dan efektivitas proses belajar mahasiswa.

**Menurut Anda, apakah penggunaan AI dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran ?**

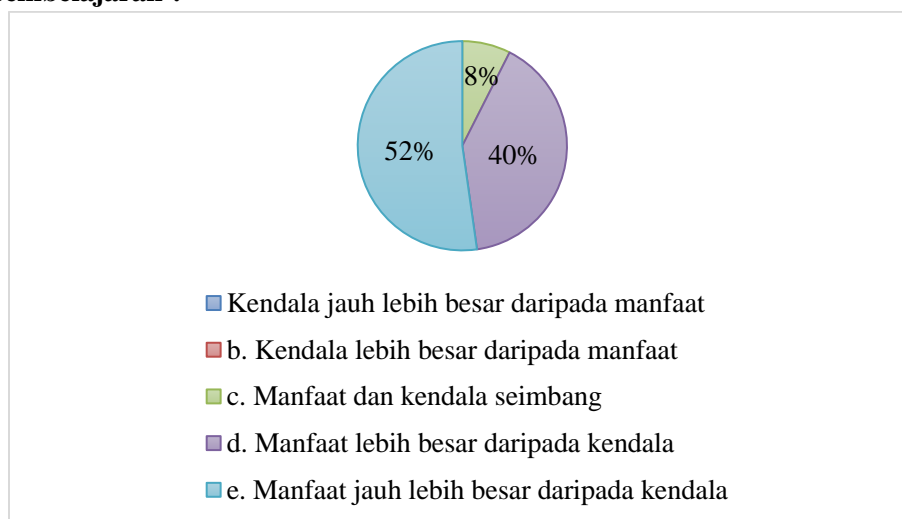


Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa terkait apakah penggunaan Artificial Intelligence (AI) dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, diperoleh temuan bahwa sebagian besar mahasiswa menilai AI memiliki peran yang sangat positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini terlihat dari kategori “sangat meningkatkan” yang memperoleh frekuensi tertinggi, yaitu 33 responden (50%). Temuan ini menunjukkan bahwa setengah dari responden meyakini AI mampu secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran, baik dari segi pemahaman materi, efisiensi waktu belajar, maupun kemudahan dalam mengakses sumber belajar.

Selanjutnya, sebanyak 23 responden (34%) menyatakan bahwa penggunaan AI “meningkatkan” efektivitas pembelajaran. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan dampak positif dari integrasi AI dalam proses pembelajaran. Sementara itu, kategori “cukup meningkatkan” dipilih oleh 11 responden (16%), yang menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa menilai AI memberikan peningkatan, meskipun belum sepenuhnya optimal.

Menariknya, tidak terdapat responden yang menyatakan “tidak meningkatkan” maupun “sangat tidak meningkatkan” (0%). Hal ini memperkuat temuan bahwa penggunaan AI secara umum diterima dengan sangat baik oleh mahasiswa dan dipersepsikan sebagai teknologi yang relevan serta efektif dalam menunjang pembelajaran di Universitas Samawa. Secara keseluruhan, hasil ini menegaskan bahwa pemanfaatan AI berpotensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa

**Apa saja manfaat dan kendala yang Anda rasakan dalam menggunakan AI sebagai media pendukung pembelajaran ?**



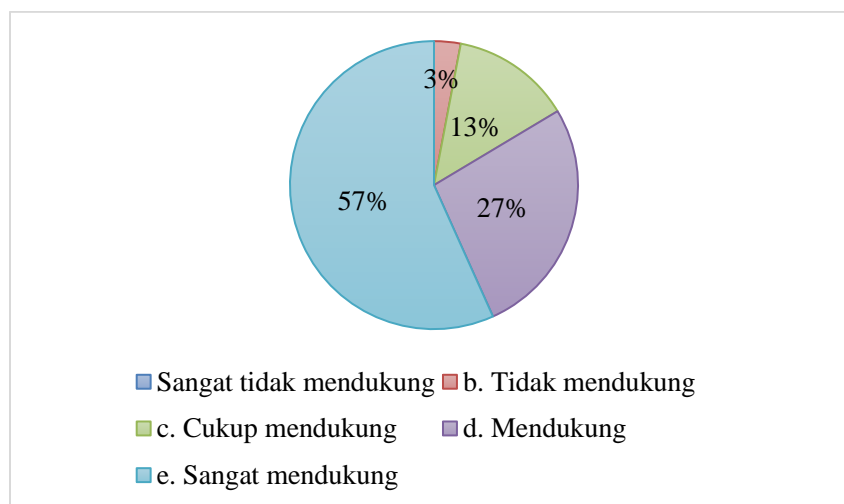
Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa, dapat diketahui bahwa mayoritas responden menilai manfaat penggunaan Artificial Intelligence (AI) sebagai media pendukung pembelajaran lebih dominan dibandingkan kendala yang dihadapi. Hal ini ditunjukkan oleh persentase tertinggi pada kategori “manfaat jauh lebih besar daripada kendala”, yaitu sebesar 52%. Temuan ini mengindikasikan bahwa lebih dari separuh mahasiswa merasakan AI memberikan kontribusi yang sangat signifikan dalam menunjang proses pembelajaran, baik dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, maupun meningkatkan efisiensi belajar.

Selanjutnya, sebanyak 40% responden memilih kategori “manfaat lebih besar daripada kendala”. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa lainnya juga memandang AI sebagai teknologi yang bermanfaat, meskipun masih terdapat beberapa kendala yang dirasakan dalam penggunaannya. Sementara itu, hanya 8% responden yang menyatakan bahwa manfaat dan kendala penggunaan AI berada dalam kondisi seimbang.

Menariknya, tidak terdapat responden yang menyatakan bahwa kendala lebih besar maupun kendala jauh lebih besar daripada manfaat. Hal ini menegaskan bahwa secara umum mahasiswa Universitas Samawa memiliki persepsi yang sangat positif terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan AI dipandang sebagai inovasi pembelajaran yang efektif dan layak untuk terus dikembangkan, dengan tetap memperhatikan aspek etika, pengawasan, dan pendampingan akademik.



### Bagaimana sikap dan dukungan dosen serta institusi terhadap pemanfaatan AI dalam pembelajaran ?



Berdasarkan hasil tanggapan mahasiswa mengenai sikap dan dukungan dosen serta institusi terhadap pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran, diperoleh temuan bahwa dukungan yang diberikan tergolong sangat positif. Hal ini terlihat dari kategori “sangat mendukung” yang memperoleh persentase tertinggi, yaitu 38 responden (57%). Temuan ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasakan adanya dukungan yang kuat dari dosen dan institusi dalam pemanfaatan AI sebagai media pendukung pembelajaran.

Selanjutnya, sebanyak 18 responden (27%) menyatakan bahwa dosen dan institusi “mendukung” penggunaan AI dalam pembelajaran. Hasil ini mengindikasikan bahwa secara umum lingkungan akademik telah memberikan ruang dan kesempatan bagi mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi AI secara produktif dan bertanggung jawab. Sementara itu, kategori “cukup mendukung” dipilih oleh 9 responden (13%), yang menunjukkan bahwa sebagian kecil mahasiswa masih merasakan dukungan yang bersifat terbatas atau belum sepenuhnya optimal.

Di sisi lain, hanya 2 responden (3%) yang menyatakan bahwa dosen dan institusi “tidak mendukung”, dan tidak terdapat responden yang memilih kategori “sangat tidak mendukung” (0%). Rendahnya persentase pada kategori ini menunjukkan bahwa resistensi terhadap pemanfaatan AI relatif kecil. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa sikap dan dukungan dosen serta institusi di Universitas Samawa cenderung positif dan menjadi faktor penting dalam mendorong pemanfaatan AI secara efektif dalam proses pembelajaran.

### Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya telah memiliki pemahaman yang baik terhadap teknologi *Artificial Intelligence* (AI) serta mampu memanfaatkannya dalam proses pembelajaran. Kondisi ini sejalan dengan realitas di lapangan, di mana mahasiswa semakin akrab dengan penggunaan perangkat digital dan aplikasi berbasis AI dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aktivitas akademik. AI dimanfaatkan sebagai alat bantu untuk mencari informasi, memahami materi

perkuliahan, serta mendukung penyelesaian tugas-tugas akademik secara lebih efisien. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi telah mendorong terjadinya perubahan pola belajar mahasiswa ke arah yang lebih mandiri dan berbasis teknologi. Integrasi teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pendidikan memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis teknologi. Penelitian tersebut menegaskan bahwa pemanfaatan AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu teknis, tetapi juga mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyediaan sumber belajar yang adaptif, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Sugiarto Sri et al, 2024; Abimanto, 2023).

Pemanfaatan AI juga dirasakan membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan. Di lapangan, mahasiswa sering menghadapi keterbatasan waktu perkuliahan dan perbedaan tingkat pemahaman antarindividu. Kehadiran AI menjadi solusi alternatif yang memungkinkan mahasiswa memperoleh penjelasan tambahan secara cepat dan fleksibel, sesuai dengan kebutuhan belajar masing-masing. AI berperan sebagai sumber belajar pendukung yang dapat diakses kapan saja, sehingga membantu mahasiswa mengulang materi, memperdalam konsep, dan meningkatkan kepercayaan diri dalam mengikuti perkuliahan. Salah satu dampak utama pemanfaatan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran adalah kemampuannya mengubah pola berpikir mahasiswa, terutama dalam hal kemudahan dan kecepatan memperoleh informasi. AI membantu mahasiswa dalam menelusuri, menyaring, serta mengolah materi pembelajaran secara lebih efektif, sehingga proses belajar menjadi lebih terarah dan efisien. Dengan dukungan tersebut, mahasiswa dapat mengelola sumber belajar dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas pemahaman terhadap materi perkuliahan (Puteri Jannatul, 2024; Roida Pakpahan, 2021).

*Artificial Intelligence* (AI) memungkinkan terwujudnya personalisasi dalam proses pembelajaran, di mana materi dan metode penyampaian dapat disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik masing-masing mahasiswa. Melalui dukungan AI, mahasiswa dapat memahami materi pembelajaran secara lebih cepat dan mendalam, sekaligus memperoleh umpan balik secara langsung yang membantu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan secara segera. Selain itu, AI berperan dalam mempercepat akses terhadap berbagai sumber belajar serta membantu mahasiswa mengelola waktu belajar secara lebih efektif dan efisien (Wahyudinarti Eka et al, 2025).

Selain itu, penggunaan AI dipersepsikan mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran. Hal ini tercermin dari perubahan cara mahasiswa belajar yang menjadi lebih terstruktur, efisien, dan berorientasi pada pemecahan masalah. Di lapangan, mahasiswa tidak hanya bergantung pada penjelasan dosen, tetapi juga aktif mencari dan mengolah informasi secara mandiri dengan bantuan AI. Kondisi ini menunjukkan bahwa AI berkontribusi dalam menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada mahasiswa (*student-centered learning*).

Terkait manfaat dan kendala penggunaan AI, mahasiswa pada umumnya menilai bahwa manfaat yang diperoleh lebih besar dibandingkan kendala yang dihadapi. Manfaat tersebut antara lain kemudahan akses informasi, efisiensi waktu belajar, serta peningkatan kualitas hasil tugas. Namun demikian, di lapangan masih ditemukan beberapa kendala, seperti potensi ketergantungan terhadap AI, kurangnya kemampuan menyaring informasi, serta pemahaman yang belum merata terkait etika penggunaan AI dalam konteks akademik. Kondisi ini menunjukkan perlunya pendampingan dan literasi digital agar pemanfaatan AI tetap berada dalam koridor akademik yang benar. Penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu mendapatkan perhatian serius. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan infrastruktur dan teknologi, isu privasi serta etika dalam pengumpulan dan

analisis data mahasiswa, serta tingginya biaya yang dibutuhkan untuk implementasi dan pemeliharaan sistem AI. Selain itu, pemanfaatan AI dalam pembelajaran harus tetap menempatkan dosen pada peran strategis sebagai fasilitator dan mentor, sehingga keberadaan AI tidak menggantikan, melainkan melengkapi peran dosen dalam proses pembelajaran (Peliza Rahman, 2024).

Lebih lanjut, sikap dan dukungan dosen serta institusi memiliki peran penting dalam pemanfaatan AI dalam pembelajaran. Di lapangan, dukungan dosen dan kebijakan institusi yang terbuka terhadap pemanfaatan teknologi mendorong mahasiswa untuk menggunakan AI secara positif dan bertanggung jawab. Ketika dosen memberikan arahan yang jelas mengenai batasan dan etika penggunaan AI, mahasiswa cenderung lebih bijak dalam memanfaatkannya. Oleh karena itu, sinergi antara mahasiswa, dosen, dan institusi menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan peran AI sebagai media pendukung pembelajaran di Universitas Negeri Manado

#### DAFTAR PUSTKA

- Abimanto, D. 2023. Efektivitas Penggunaan Teknologi AI Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. 2(2), 256–266.
- Bunga Alfi Syahria & Ahmad Darlis. 2025. Persepsi Guru Terhadap Penggunaan Teknologi Edukasi Berbasis Artificial Intelligence Di Mas Al Washliyah 12 Perbaungan. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar. Volume 10 Nomor 04.
- Kodir, A. 2025. Peran Artificial Intelligence(AI) dalam Meningkatkan Layanan Pendidikan di SMP/MTS. Manajemen Kreatif Jurnal. 3(1)
- Pakpahan Roida. 2021. Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia. Journal of Information System, Informatics and Computing. Vol.5 No.2. <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.616>
- Puteri Jannatul Ma'wa. 2024. Dampak Penggunaan Teknologi Artificial Intelligence Pada Kegiatan Pembelajaran Mahasiswa.
- Rahman Peliza. 2024. Penerapan Teknologi Artificial Intelligence (Ai) Terhadap Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa. Proceeding Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Kerinci. Volume 2, Nomor 1
- Sugiarto Sri, I Gusti Made Sulindra & Adnan. 2024. Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Efektifitas Pembelajaran Mahasiswa Universita Samawa. Jurnal Kependidikan. Vol.9 No.1. 2024: 70-79
- Wahyudinarti Eka, Putri Andini Rachmatika & Rika Nurul Ain. 2025. Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa Dengan Ai: Tinjauan Literatur Di Era Digital. JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika). Volume 9 Nomo 1. <https://doi.org/10.36040/jati.v9i1.12279>
- Zawacki-Richter, O., et al. 2019. Systematic review of research on artificial intelligence in higher education: 2011–2019. International Journal of Educational Technology in Higher Education, 16(1), 1-34. <https://doi.org/10.1186/s41239-019-0176-8>
- Lutfi, Andi Muhammad. 2024. *Analisis Dampak Teknologi Artificial Intellegence Terhadap Kualitas Pembelajaran Matematika*. Undergraduate thesis, IAIN Parepare
- Siminto, S., Akib, A., Hasmirati, H., & Widiyanto, D. S. 2023. Educational management innovation by utilizing artificial intelligence in higher education. Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan, 11(2), 284